



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Tahun 2023

# Akkarena Enggo-Enggo

Bermain Enggo-Enggo



Penulis dan Penerjemah : Rahmat R  
Ilustrator : Dwi Pangesti aprilia

B2

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



# ***Akkarena Enggo-Enggo*** **(Bermain Enggo-Enggo)**

**Penulis dan Penerjemah: Rahmat R**  
**Ilustrator : Dwi Pangesti Aprilia**

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
**Republik Indonesia**  
**2023**



***Akkarena Enggo-Enggo***  
**(Bermain Enggo-Enggo)**

Penulis : Rahmat R.

Ilustrator : Dwi Pangesti Aprilia

Penyunting: Rahmatiah, Andi Makkaraja

**Diterbitkan pada tahun 2023 oleh**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi  
Republik Indonesia

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Jalan Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang, Kota Makassar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Rahmat R.

*Akkarena Enggo-Enggo* (Bermain Enggo-Enggo)/ Rahmat R. ;

Penyunting: Rahmatiah, Andi Makkaraja ; ilustrator Dwi Pangesti Aprilia;

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riste dan Teknologi, 2023.

vii + 30 hlm 14,8 x 21 cm

ISBN: 978-602-259-996-8

1. CERITA ANAK DWIBAHASA SULAWESI SELATAN—INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

## **KATA PENGANTAR**

### **MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

## KATA PENGANTAR

### KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Oktober 2023

Ganjar Harimansyah  
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

## SEKAPUR SIRIH

Puji syukur dan bahagia penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menancapkan ilmu, iman, dan imun untuk menyelesaikan buku ini.

Dalam penulisan buku ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua yang tak pernah lelah memberi doa dan dukungan, kepada anak dan istriku, kepada segenap keluarga Balai Bahasa Sulawesi Selatan yang telah memberi wadah bagi penulis untuk terus berkarya dan tentunya kepada penyunting maupun ilustrator yang telah menyempurnakan buku ini sehingga menjadi karya yang layak untuk dibaca.

Akhir kata, penulis mengucapkan permohonan maaf apabila dalam buku ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga mampu memberi manfaat untuk pembaca.

Makassar, Juni 2023

Penulis dan Penerjemah

Rahmat R.



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Hak Cipta .....	ii
Kata Pengantar Kemendikbudristek.....	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Sulsel.....	iv
Sekapur Sirih .....	v
Daftar Isi .....	vi
<i>Akkarena Enggo-Enggo</i> .....	1
Glosarium .....	27
Biodata Penulis dan Penerjemah .....	28
Biodata Ilustrator .....	29

*Anak-anaka akkarenai ri parallakkeng sikolanna.*

**Anak-anak bermain di pekarangan sekolah.**





*i Aldi nitenai tongi akkarena*  
**Aldi diajak teman-temannya**  
**bermain.**



Teaji i Aldi.  
Aldi tidak mau.

*Ninyonyoki i Aldi ri agangna. Hebaki akkarena  
enggo-enggoa. Akgenna i Aldi erokmi  
akkarena.*

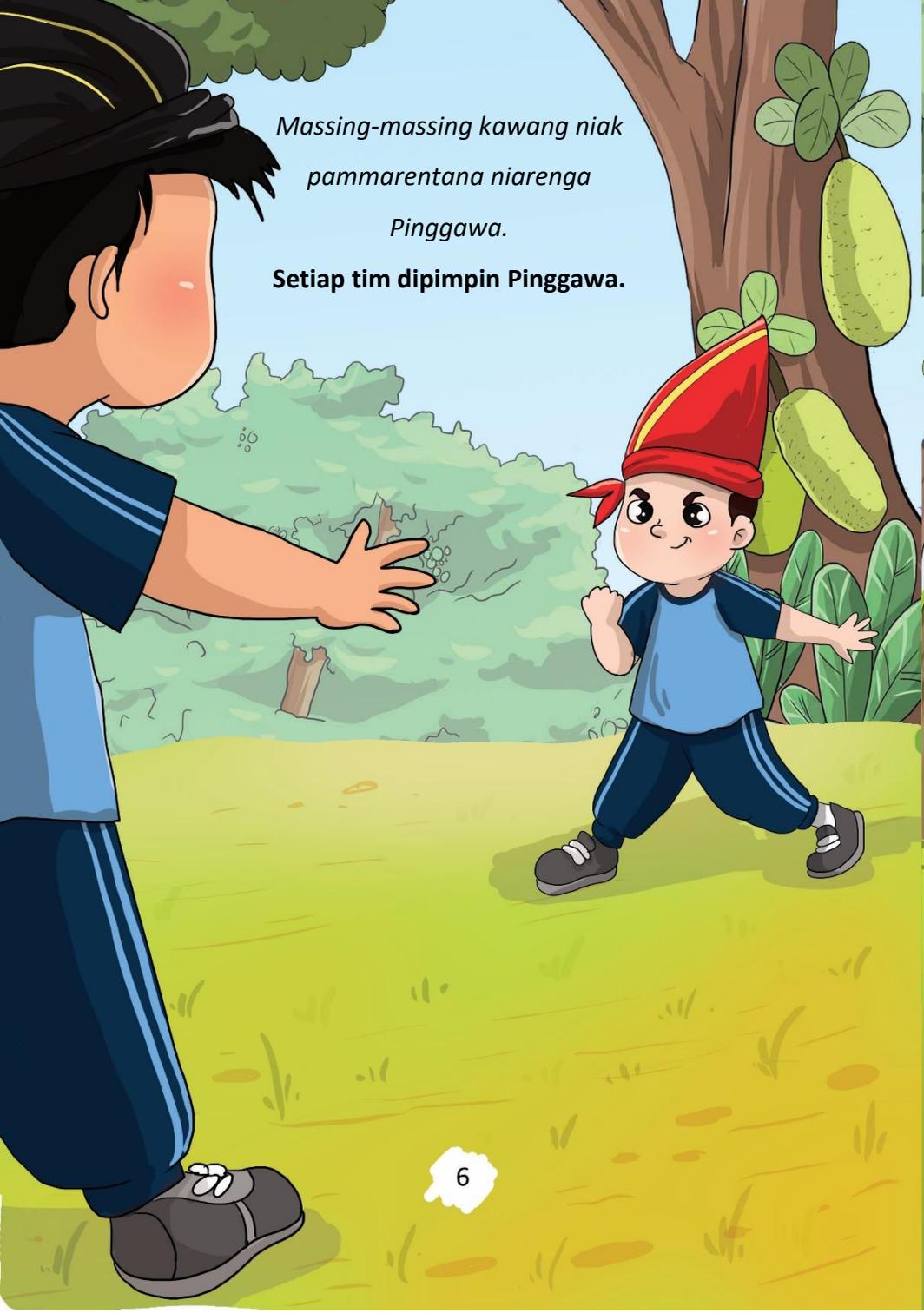
**Teman-temannya membujuk. Bermain enggo-  
enggo seru. Akhirnya, Aldi mau mencoba.**





*Anne karek-karenanga rua akkawang angkarenai.*

**Permainan ini dimainkan oleh dua tim.**



*Massing-massing kawang niak  
pammarentana niarenga  
Pinggawa.*

**Setiap tim dipimpin Pinggawa.**



*Pinggawa iyyamintu tau  
anjakkalaki balinna punna erok  
nalaloi bentengna.*

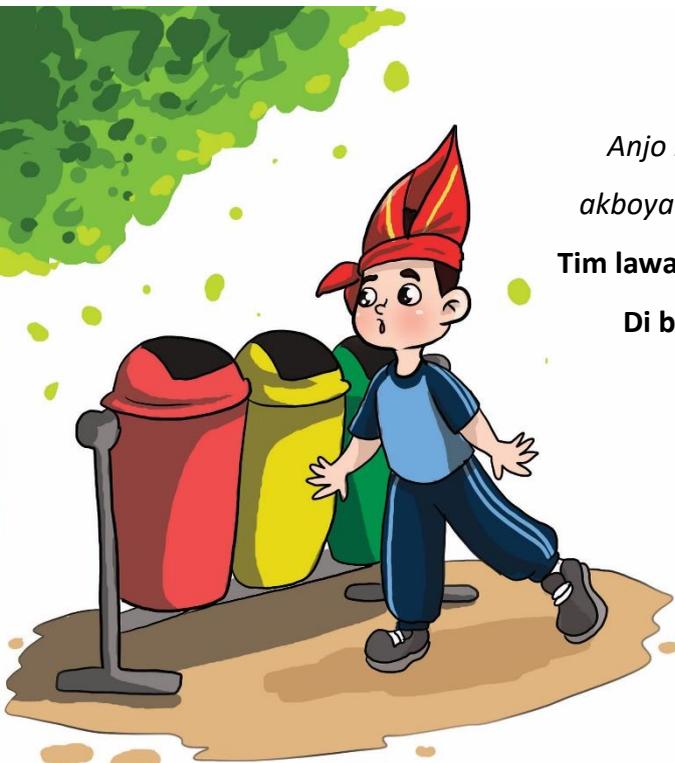
**Pinggawa menangkap lawan  
yang melewati bentengnya.**



*Anjo bali tassesayya accakkoi*

**Lawan yang tersisa  
bersembunyi.**





*Anjo balinna sannak batena  
akboya. Ri tampak lora? Tenai.*

**Tim lawan mencari kesana kemari.**

**Di balik tempat sampah?**

**Tidak ada.**

*Ri tampak ammaca bukua?*

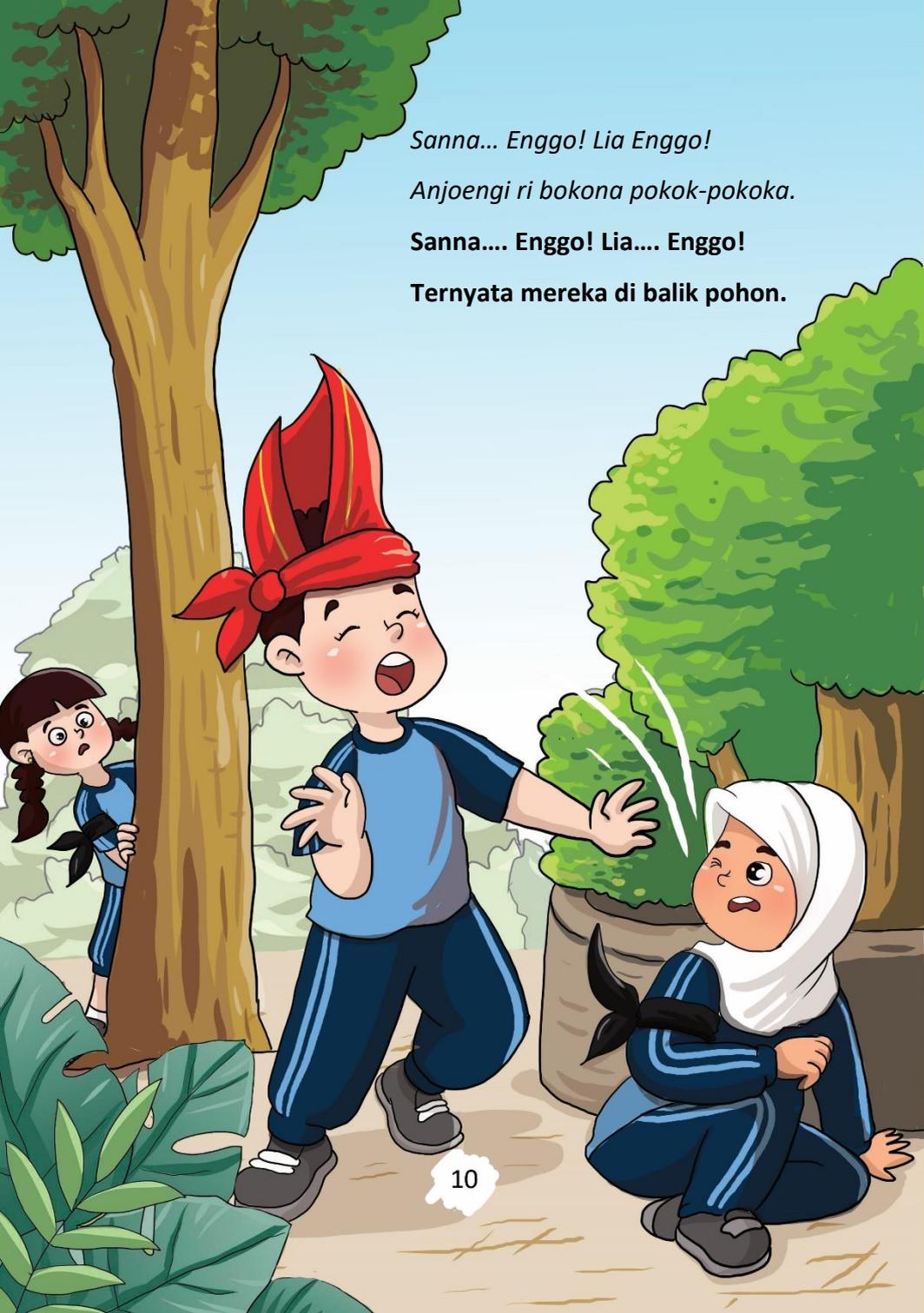
*Tenai.*

**Di pojok baca?**

**Tidak ada.**



Sanna... Enggo! Lia Enggo!  
Anjoengi ri bokona pokok-pokoka.  
Sanna.... Enggo! Lia.... Enggo!  
Ternyata mereka di balik pohon.



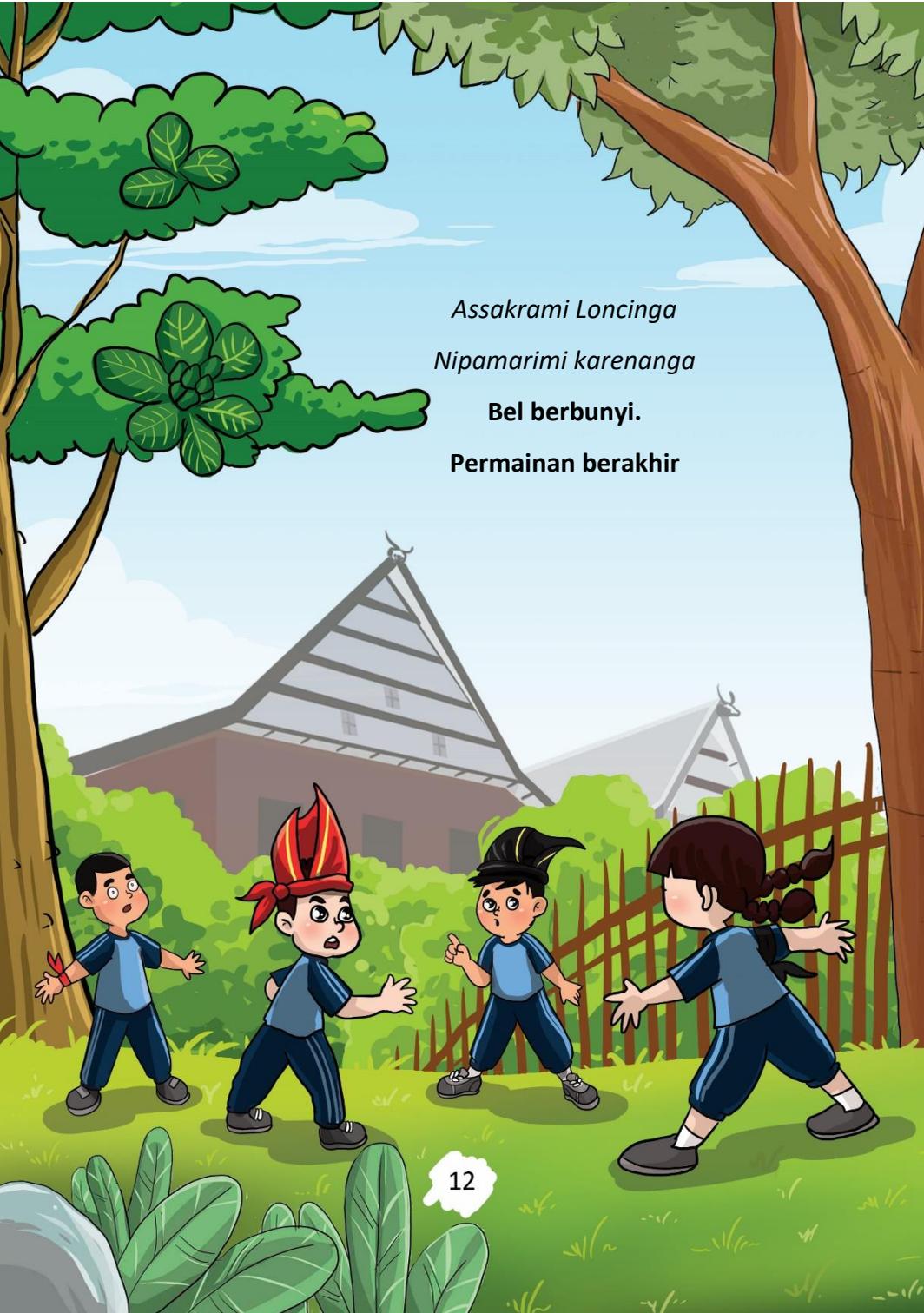
*Agangna Aldi anggappai poing.*

*Yeay! Ammetai.*

**Tim Aldi mendapatkan dua poin.**

**Yeay! Mereka menang.**





*Assakrami Loncinga*  
*Nipamarimi karenanga*  
**Bel berbunyi.**  
**Permainan berakhir**





*Anak-anaka sannak batena ammakkalak rannu*

**Semua anak-anak tertawa gembira.**





*Ajjappami mange ri kalasaka.  
Sannak dodongna, mingka rannui.*

**Mereka berjalan ke kelas.**

**Semuanya tampak lelah,  
tapi senang.**



*I lalang ri kalasakna, sannak batena accarita rannu.*

**Di dalam kelas, mereka bercerita dengan gembira.**



*Ibu Sari naciniki rannui anak-anakna siangang sumangaki*

**Ibu Sari melihat kegembiraan dan semangat mereka.**



*Takmuri-murimi Ibu Sari.*

**Ibu Sari tersenyum.**



RUMAH ADAT  
SULAWESI SELATAN  
"BALLA LOMPOA"



*Enggo-enggo anggassingi tau. Anjomi nakasiak Aldi.*

**Enggo-enggo membuat tubuh sehat.**

**Itulah yang dirasakan Aldi.**





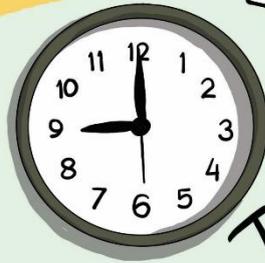
*Na kana poeng Ibu Sari anjo enggo-enggoa napakjariki  
akbulo sibatang.*

**Ibu Sari juga mengatakan enggo-enggo melatih kerjasama.**

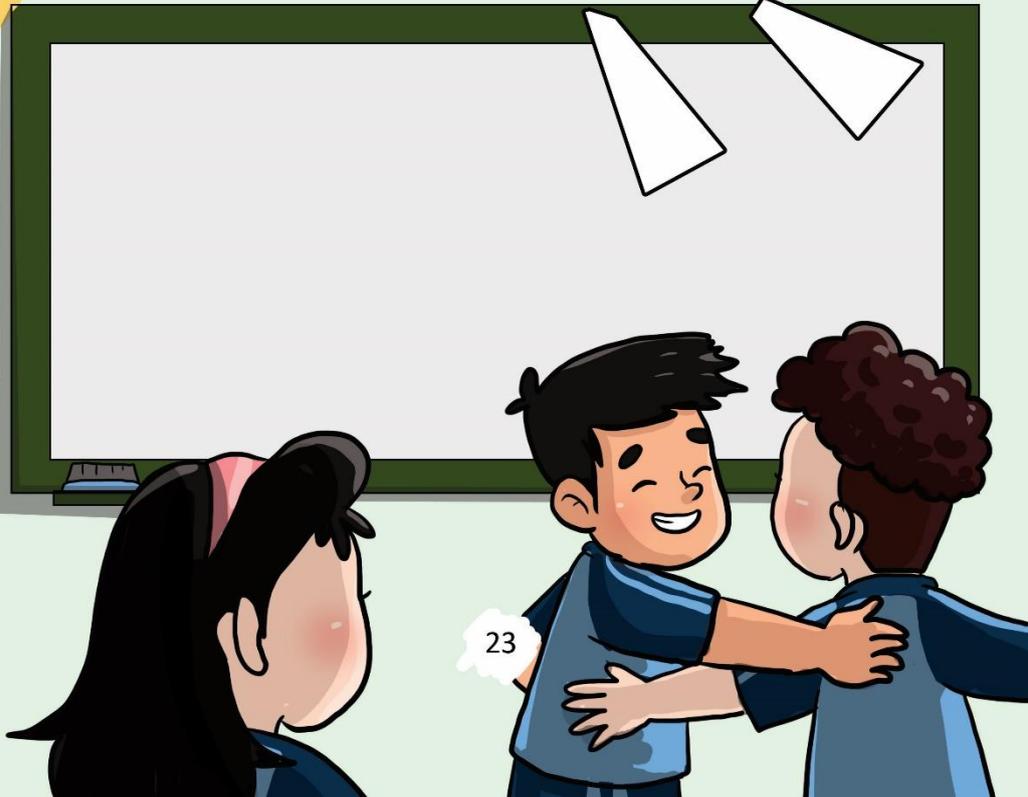
*Enggo-enggo biasai nikarenei punna wattu kosong.*

**Enggo-enggo dimainkan anak-anak**

**saat waktu luang.**



**TENG  
TENG  
TENG**



*Karek-karenang enggo-enggo sannak  
suarakna.*

**Permainan Enggo-enggo  
menyenangkan.**



*Sirannu-rannui anak-anaka.*

**Semua gembira dalam permainan ini**





*Enggo-enggo napaksekrei sumangaka na passaribatangnga.*

**Enggo-enggo menyatukan semangat dan persahabatan**



## GLOSARIUM

Enggo-Enggo : Sejenis permainan rakyat yang berasal dari Suku Makassar dengan melakukan permainan petak umpet, dan kerjasama antar tim.

Akkarena : Bermain

Pinggawa : Pemimpin, Ketua Tim, Pimpinan suatu kelompok



## BIODATA PENULIS



Rahmat R. atau lebih dikenal *Damar I Manakku* lahir di Takalar, 13 Agustus 1995. Alumni Fakultas Sastra UMI Makassar dan saat ini sedang menyelesaikan studi S2 di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Aktifitas sehari-hari sebagai pengasuh penerbit pakalawaki di Makassar. Karya-karyanya berupa kumpulan cerpn, puisi, dan beberapa karya ilmiah lainnya. Pernah lolos sebagai sepuluh penulis terpilih lomba penulisan cerita anak dwibahasa Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, tahun 2022.

Instagram: [@daeng.damar](#),

Email: [rahmatraning@gmail.com](mailto:rahmatraning@gmail.com)



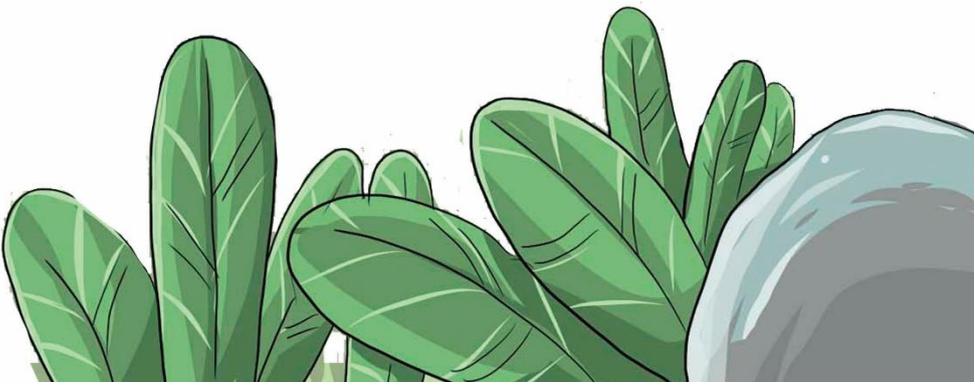
## BIODATA ILUSTRATOR



Dwi Pangesti Aprilia, atau biasa disapa Ees Aprilia, lahir di Cilacap pada 6 April 1990, saat ini berdomisili di Kota Semarang. Menyelesaikan Pendidikan Magister di Pendidikan Seni UNNES, Semarang tahun 2019. Kesibukan saat ini menjadi Ibu rumah tangga dan *freelance children's book illustrator*. Karya ilustrasinya telah banyak dibukukan dan digunakan berbagai media untuk pembelajaran anak.

Instagram @ees\_aprilia, email [dwipangestiaprilia@gmail.com](mailto:dwipangestiaprilia@gmail.com)





*Nitenaimi Aldi akkarena enggo-enggo,  
mingka tenapa na erok. Tolongna akkarena  
enggo-enggo, gassingi ammoterek. Akkarena  
enggo-enggo napaksekrei sumangaka na  
passaribattangna.*

Aldi diajak oleh teman-temannya bermain Enggo-Enggo, namun ia masih belum siap. Setelah bermain enggo-enggo, ia merasa tubuhnya kembali sehat dan bugar. Ternyata bermain enggo-enggo menyatukan semangat dan persahabatan.



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan  
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang, Kota Makassar

ISBN 978-602-259-996-8



9

786022

599968